

Analisa Kepuasan Pengguna Aplikasi CBT di Universitas Islam Madura menggunakan Metode TAM

Khoziri¹, Anis Fitria², Muhsi³

¹²³ Universitas Islam Madura

²anisftr107@gmail.com

Diterima: 30 April 2024

Disetujui: 31 Mei 2024

Abstrak— Di era komputer dan internet sekarang ini, teknologi informasi telah menjadi bagian penting dari banyak industri, termasuk pendidikan. Salah satu kemajuan besar dalam evaluasi pendidikan adalah Tes Berbasis Komputer (CBT). Aplikasi CBT sebagai metode tes online adalah cara yang bagus untuk meningkatkan fleksibilitas dan efisiensi dalam lingkungan pendidikan. Selama pengujian, beberapa lembaga pendidikan telah menggunakan aplikasi CBT ini. Hingga tidak ada penelitian yang secara khusus mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna aplikasi CBT di Universitas Islam Madura. Namun, kepuasan pengguna merupakan kunci keberhasilan penggunaan teknologi. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna dari aplikasi CBT yang saat ini ada di Fakultas Teknik, dengan harapan dapat membantu dalam pengembangan aplikasi CBT yang saat ini ada di Fakultas Teknik. Dalam penelitian ini, metode TAM digunakan untuk mengidentifikasi elemen apa saja yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi. Dari lima hipotesis yang diajukan, tiga disetujui dan dua ditolak. Hasilnya 80% dari variabel penelitian mempengaruhi kepuasan pengguna dengan fungsi dan layanan yang diberikan oleh aplikasi CBT. Hasilnya menunjukkan bahwa analisis aplikasi CBT dengan metode TAM dapat diterima. Namun, meskipun dapat diterima, masih diperlukan peningkatan pada sistem ini, seperti peningkatan pelatihan dan dukungan pengguna, optimalisasi biaya, pemantauan performa terus-menerus, dan pembaruan informasi berkala. Dengan demikian, tingkat kepuasan pengguna yang sudah tinggi dapat terus ditingkatkan.

Keywords —CBT, TAM, Kepuasan, Pengguna

I. PENDAHULUAN

Dalam era informasi modern, teknologi informasi telah menjadi bagian penting dari banyak industri, termasuk pendidikan. Tes berbasis komputer, atau CBT, adalah salah satu kemajuan besar dalam evaluasi pendidikan. Aplikasi CBT menghemat waktu, memberikan hasil yang akurat, dan membuat ujian lebih fleksibel [1].

Penggunaan *Computer-Based Testing* (CBT) sebagai pendekatan ujian online telah menjadi solusi efektif dalam meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas evaluasi di lingkungan pendidikan [2]. Saat ini di beberapa instansi Pendidikan sudah banyak menggunakan aplikasi

CBT, salah satunya di universitas Islam Madura. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan di Fakultas Teknik [2] telah dilakukan perancangan sistem ujian online di fakultas Teknik dan sudah di implementasikan sebagai sarana ujian di fakultas Teknik. Namun pada pengimplementasian sistem tersebut di temukan beberapa problem, diantaranya Salah satunya adalah kurangnya variasi tipe soal yang disediakan dalam sistem tersebut. Tipe soal yang terbatas dapat membatasi kemampuan untuk mengukur berbagai aspek pengetahuan dan kemampuan siswa secara holistik. Serta terdapat beberapa bug di dalam sistem tersebut sehingga tampilan dan keamanan data pada aplikasi tersebut membuat pengguna

kurang nyaman. Selain problem yang ada pada sistem tersebut, ada problem lain yang harus di selesaikan, yaitu memastikan bahwa sistem tersebut dapat diterima dengan baik oleh pengguna, baik itu para siswa maupun pengajar.

Penerimaan teknologi oleh pengguna menjadi kunci kesuksesan dalam implementasi sistem informasi saat ini. Sehingga perlu dilakukan analisis kepuasan pengguna terhadap aplikasi tersebut. Karna salah satu faktor keberhasilan penggunaan teknologi adalah kepuasan pengguna terhadap implementasi teknologi, maka penting untuk mengetahui bagaimana pengguna memiliki harapan terhadap sistem tersebut.

Maka dari itu, analisis sistem kepuasan pengguna diperlukan untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap suatu sistem serta untuk mendapatkan saran atau masukan untuk pengembangan sistem yang lebih lanjut. Hingga saat ini, belum ada penelitian yang secara khusus mengukur tingkat kepuasan pengguna Aplikasi CBT di Universitas Islam Madura, sehingga kita belum tau apa saja kekurangan yang ada pada sistem tersebut dan sejauh mana pengguna tersebut puas terhadap sistem tersebut. Maka dari itu, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepuasan pengguna aplikasi CBT yang ada di FT UIM. Analisis kepuasan pengguna diperlukan untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap suatu sistem serta untuk mendapatkan saran atau masukan untuk pengembangan sistem yang lebih lanjut. Sampai saat ini, belum ada penelitian yang secara khusus mengukur tingkat kepuasan pengguna aplikasi CBT di Universitas Islam Madura.

Salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan kekurangan sistem saat ini dan seberapa puas pengguna dengan aplikasi CBT saat ini. Diharapkan hasil penelitian ini akan membantu proses pengembangan aplikasi CBT yang lebih baik di Fakultas Teknik Universitas Islam Madura.

Untuk menganalisis Kepuasan Pengguna akan dilakukan dengan menerapkan metode *Technology Acceptance Model (TAM)* Model TAM akan digunakan untuk mengidentifikasi aspek apa saja yang mempengaruhi menjadi

pengaruh pada penerimaan dan penggunaan teknologi, Dalam penelitian ini TAM (*Technology Acceptance Model*) dapat digunakan untuk memahami aspek-aspek yang memengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna[3]. Model ini mengidentifikasi variabel-variabel seperti persepsi tentang kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi yang memengaruhi niat pengguna untuk mengadopsinya[4].

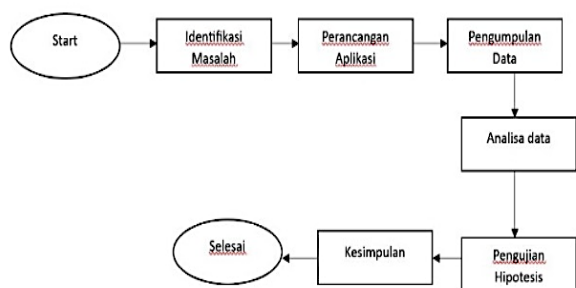
Dengan memanfaatkan metode ini, dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan aplikasi CBT yang lebih baik dan meningkatkan kualitas evaluasi pendidikan. Relevansi topik ini sangat tinggi mengingat kebutuhan yang semakin meningkat akan solusi pendidikan berbasis teknologi. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan teoritis tetapi juga rekomendasi praktis untuk meningkatkan adopsi dan kepuasan pengguna terhadap aplikasi CBT.

Hasil penelitian terkait Analisa Penerimaan *Google Classroom* menggunakan Model *Technology Acceptance (TAM)* dan *End-User Computing Satisfaction (EUCS)*, hipotesis yang menunjukkan hubungan antar konstruk di TAM dan EUCS diukur menggunakan model rumus struktur (SEM) dan program AMOS 26 dengan lima variabel. Hasil menunjukkan bahwa kelima hipotesis tersebut berdampak pada seberapa puas dengan menggunakan *Google Classroom* [5]. Studi mengenai aplikasi Dana dengan menerapkan metode TAM menghasilkan temuan bahwa Pegawai Kantor Telkom Penajam menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dalam menggunakan aplikasi Dana. [4]. Studi tentang aplikasi Flip dalam menganalisis kepuasan pengguna menunjukkan bahwa dalam aspek layanan, diperlukan peningkatan kinerja terutama pada kemudahan penggunaan, respons aplikasi yang sesuai, tampilan yang tepat, dan keandalan respons aplikasi.[6]. Selain itu, dilakukan analisa kepuasan pengguna pada aplikasi Traveloka dengan menggunakan metode TAM. Hasilnya menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X (Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat) dan variabel Y (Persepsi Minat Pengguna) berpengaruh signifikan terhadap

implementasi sistem kepuasan pelanggan di Penajam.[7].

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode *Technology Acceptance Model (TAM)* diterapkan pada analisa kepuasan pengguna aplikasi Ujian online multi user (CBT) di fakultas teknik.. Untuk menganalisa kepuasan pengguna pada sitem tersebut sehingga dapat membantu dalam proses pengembangan aplikasi tersebut nantinya[8].Gambar 1 menunjukkan tahapan analisis TAM. Selanjutnya, tahapan metode analisis TAM dijelaskan.



Gambar 1. Alur Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Aplikasi CBT Merupakan Aplikasi Ujian Online yang di rancang guna membantu daam proses Ujian di lingkungan Pendidikan di berbagai instansi, Oleh karena itu Pengembang ingin mengetahui tingkat kepuasan pengguna untuk menentukan kelebihan dan kekurangan aplikasi CBT sebagai bahan evaluasi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

2. Perancangan Aplikasi

Setelah Melakukan pengidentifikasian masalah, maka selanjutnya perancangan pada pengembangan[9].Pada bagian ini, penulis Merancang aplikasi CBT yang memenuhi kebutuhan pengguna.Perancangan dimulai dari fitur-fitur utama seperti pembuatan soal ujian, penjadwalan ujian, pelaksanaan ujian online, dan pelaporan hasil ujian,Mengembangkan antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah digunakan.

3. Pengumpulan Data

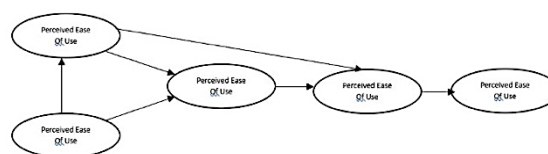
Pada titik ini, peneliti membagikan kuisioner kepada 47 orang yang menggunakan aplikasi CBT. Ini dilakukan secara online dengan teknik pengambilan sampel acak sederhana. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden berhubungan dengan persepsi mereka terhadap sistem aplikasi.

4. Analisa Aplikasi CBT menggunakan Metode TAM

Di tahap ini, data yang telah dikumpulkan akan diolah dengan memanfaatkan aplikasi *SmartPLS* yang mana tanggapan dari responden akan dirubah pada *skala likert*.Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis berdasarkan metode TAM berdasarkan lima variabel.

5. Hipotesis Pengujian

Karena hipotesis tidak didasarkan pada banyak asumsi, metode Partial Least Square (PLS) digunakan untuk menguji seluruh hipotesis. Yang mana Perumusannya akan menggunakan model konseptual[3].



Gambar 2.Konsep tual Penelitian

H1: Persepsi kegunaan memengaruhi niat untuk menggunakan.

H2: Persepsi kemudahan memengaruhi niat untuk menggunakan.

H3: Persepsi kegunaan memengaruhi kondisi nyata penggunaan sistem.

H4: Persepsi kemudahan memengaruhi kondisi nyata penggunaan sistem.

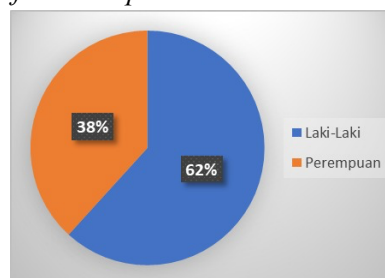
H5: Niat untuk menggunakan memengaruhi niat untuk menggunakan.

6. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian akan merangkum temuan serta memberikan arah untuk pengembangan masa depan dalam meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi dalam konteks pengujian di lingkungan pendidikanKesimpulan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Klasifikasi Responden



Gambar 3.Responden Penelitian

Gambar 3 menunjukkan bahwa 45 responden dari survei kuersioner adalah pengguna aplikasi

CBT; data mengenai klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditemukan di sana. Hasil menunjukkan bahwa 29 responden laki-laki menyumbang 62% dari total responden, sementara 16 responden perempuan menyumbang 38% dari total responden.

B. Instrumen Penelitian

Tabel 1. instrumen penelitian

VARIABEL	INDIKATOR	SIMBOL
Kemudahan (<i>Proceived Ease of Use</i>)	Mudah untuk digunakan	PEOU1
	Mudah untuk dipahami	PEOU2
	Kemudahan untuk mencapai tujuan	PEOU3
Kemanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>)	Menjadikan pekerjaan untuk mencapai tujuan	PU1
	Meningkatkan kinerja	PU2
	Bermanfaat	PU3
Sikap dalam Menggunakan (<i>Attitude Toward Using</i>)	Rasa Menerima	ATU1
	Rasa Penolakan	ATU2
	Menikmati Penggunaan	ATU3
Niat untuk menggunakan (<i>Behavioral Intention to Use</i>)	Rencana tetap menggunakan dimasa depan	BITU1
	Motivasi tetap menggunakan	BITU2
	Menggunakan kondisi apapun	BITU3
Sistem Secara Aktual (<i>Actual system use</i>)	Kesesuaian dengan prosedur	ASU1
	Kejujuran dalam penggunaan	ASU2
	Durasi penggunaan	ASU3

C. Hasil Uji Validasi dan dan Uji Reabilitas

Alat SmartPLS, yang melakukan perhitungan SEM-PLS, digunakan untuk melakukan dua jenis uji validitas: validitas konvergen dan diskriminan. Pengujian validitas konvergen dilakukan untuk memastikan bahwa pemahaman responden mengenai indikator-indikator pernyataan pada setiap variabel laten dalam penelitian ini sejajar dengan pemahaman peneliti.

	ASU	ATU	BITU	PEOU	PU
ASU1	0.832				
ASU2	0.883				
ASU3	0.878				
ATU1		0.723			
ATU2		0.812			
ATU3		0.842			
BITU1			0.784		
BITU2			0.895		
BITU3			0.877		
PEOU1				0.903	
PEOU2				0.903	
PEOU3				0.725	
PU1					0.866
PU2					0.880
PU3					0.826

Gambar 4. Hasil Outer loading

Pengujian pada validitas diskriminatif dilakukan untuk memastikan bahwa setiap indikator pernyataan menunjukkan variabel tersembunyi secara akurat. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa ide-ide dari masing-masing variabel laten tidak bertentangan satu sama lain. Gambar 5 menunjukkan hasil faktor cross-loading dari perhitungan SEM-PLS: nilai korelasi antara indikator Pernyataan dan Variabel Tersembunyi harus lebih besar daripada nilai korespondensi antara indikator dan variabel latensi lainnya karena kriteria validasi diskriminatif telah dipenuhi.

	ASU1	ASU2	ASU3	ATU1	ATU2	ATU3	BITU1	BITU2	BITU3	PEOU1	PEOU2	PEOU3	PU1	PU2	PU3
ASU1	1.000	-0.524	-0.611	0.038	0.176	-0.197	-0.307	0.206	0.223	0.213	0.213	-0.213	0.150	-0.128	-0.017
ASU2	-0.524	1.000	-0.329	-0.139	0.014	0.122	0.163	-0.148	-0.078	-0.079	-0.079	0.079	-0.131	0.124	0.005
ASU3	-0.611	-0.329	1.000	0.095	-0.207	0.108	0.193	-0.093	0.175	-0.163	-0.163	0.163	-0.047	0.029	0.014
ATU1	0.038	-0.139	0.095	1.000	-0.467	-0.519	-0.022	0.038	-0.008	-0.075	-0.075	0.075	-0.047	-0.022	0.053
ATU2	0.176	0.014	-0.207	-0.467	1.000	-0.514	-0.168	0.120	0.114	0.190	0.190	-0.190	0.016	-0.068	0.040
ATU3	-0.197	0.122	0.108	-0.519	-0.514	1.000	0.168	-0.153	-0.102	-0.111	-0.111	0.111	0.020	0.088	-0.091
BITU1	-0.307	0.163	0.193	-0.022	0.168	0.163	1.000	-0.695	-0.699	-0.279	-0.279	0.279	0.044	0.121	0.128
BITU2	0.206	-0.148	-0.093	0.038	0.120	-0.153	-0.695	1.000	-0.029	0.246	0.246	-0.246	0.007	-0.177	0.132
BITU3	0.223	-0.078	-0.175	-0.008	0.114	-0.102	-0.699	-0.029	1.000	0.143	0.143	-0.143	-0.069	0.098	0.046
PEOU1	0.213	-0.079	-0.163	-0.075	0.190	-0.111	-0.279	0.246	0.143	1.000	-1.000	-1.000	-0.329	-0.045	0.288
PEOU2	0.213	-0.079	-0.163	-0.075	0.190	-0.111	-0.279	0.246	0.143	-1.000	1.000	-1.000	-0.329	-0.045	0.288
PEOU3	-0.213	0.079	0.163	0.075	-0.190	0.111	0.279	-0.246	-0.143	-1.000	-1.000	1.000	0.329	0.045	-0.288
PU1	0.150	-0.131	-0.047	-0.047	0.016	0.030	0.044	0.007	-0.069	-0.329	-0.329	0.329	1.000	-0.162	-0.645
PU2	-0.128	0.124	0.029	-0.022	-0.068	0.088	0.121	-0.177	0.008	-0.045	-0.045	0.045	-0.162	1.000	-0.649
PU3	-0.017	0.005	0.014	0.053	0.040	-0.091	-0.128	0.132	0.046	0.288	0.288	-0.288	-0.645	-0.649	1.000

Gambar 5. Hasil Perhitungan Cross-Loading

Selanjutnya aspek yang memiliki indikator untuk setiap variabel laten, akan diuji untuk stabilitasnya melalui uji reliabilitas. Tujuannya untuk menghasilkan Penilaian yang sebanding atau sama ketika indikator penelitian ini digunakan lagi untuk mengamati gejala yang sama. Alat penelitian dapat diandalkan dengan melihat nilai *kredibilitas Cronbach Alpha* dan *Composite*. Berdasarkan sistem *SmartPLS*, alat penelitian dianggap sudah dapat diandalkan jika komposit dan nilai *alfa cronbach* masing-masing

di atas 0,7, dan kredibilitas komposit lebih besar dari nilai *cronbach-alpha*.

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
ASU	0.831	0.832	0.899	0.748
ATU	0.707	0.723	0.836	0.631
BITU	0.811	0.811	0.889	0.728
PEOU	0.801	0.794	0.884	0.719
PU	0.820	0.821	0.893	0.735

Gambar 6. Nilai Cronbach's alpha, rho_a, rho_c, dan AVE

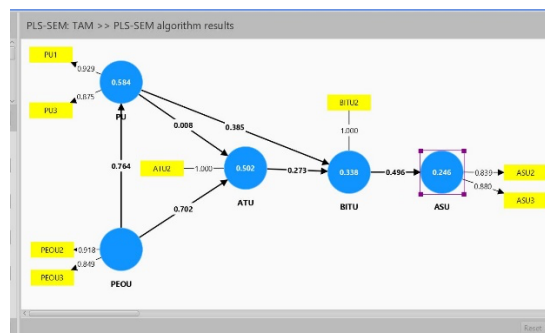
Karena nilai keandalan komposit dan Cronbach alpha dari variabel tersembunyi masing-masing berada di atas 0,7, hasil desain keandalan SEM-PLS yang ditunjukkan di Gambar 6 menunjukkan bahwa alat yang digunakan dalam penelitian ini sudah dapat dianggap dapat diandalkan. Untuk variabel endogen, koefisien R persegi dibagi menjadi tiga skala. Nilai di atas 0,67 menunjukkan pengaruh yang signifikan dari satu variabel terhadap variabel lainnya; nilai di bawah 0,33 menunjukkan pengaruh yang rendah dari variabel satu terhadap variabel lainnya; dan nilai di bawah 0,67 menunjukkan pengaruh yang sangat kecil dari variabel satu terhadap variabel lainnya.

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
ASU	0.383	0.376
ATU	0.489	0.479
BITU	0.368	0.355

Gambar 7. Nilai R-Square

Pada gambar 7 di atas menunjukkan bahwa variabel-variabel yang berkaitan dengan kondisi aktual penggunaan sistem dan niat untuk menggunakannya memiliki pengaruh yang moderat atau cukup. Jika nilainya lebih besar dari 0,33 dan kurang dari 0,67, itu menunjukkan bahwa dampak pada variabel lainnya positif.

D. Hasil Uji Hipotesis



Gambar 8. Hasil Bootstrapping dari Uji Hipotesis

Perhitungan bootstrapping pada level signifikansi 10% digunakan untuk mengetahui hubungan antara hipotesis dengan variabel laten. Nilai P dan statistik menunjukkan tingkat signifikansi. Apabila nilai P kurang dari 0,1 dan statistik t lebih dari 1,645, maka variabel laten memiliki hubungan yang signifikan. Nilai sampel awal menunjukkan sifat hubungan antar variabel. Nilai yang positif menunjukkan adanya hubungan antara variabel laten juga positif, sedangkan nilai negatif menunjukkan adanya hubungan antara variabel laten juga negatif.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
ATU -> ASU	0.228	0.240	0.101	2.246	0.025
PEOU -> ASU	0.071	0.078	0.045	1.557	0.119
PEOU -> BITU	0.114	0.121	0.062	1.836	0.066
PU -> ASU	0.297	0.301	0.067	4.426	0.000
PU -> BITU	0.180	0.183	0.066	2.729	0.006

Gambar 9.. Hasil Uji Hubungan antar Variabel Laten

Gambar 9 menjelaskan bahwa *Hipotesis* dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

H1: Hasil pengujian menunjukkan bahwa sampel awal persepsi penggunaan yang berniat menggunakan aplikasi CBT memiliki nilai 0,180, dengan statistik T lebih dari 1,645 dan nilai P kurang dari 0,1. Hipotesis H1 dapat diterima.

H2: Hipotesis H2 dapat diterima; sample nilai persepsi awal sebesar 0.114 dan statistik t lebih dari 1.645 dengan nilai P kurang dari 0.1, menunjukkan bahwa persepsi secara signifikan mempengaruhi niat untuk menggunakan aplikasi CBT.

H3: Hasil pengujian H3 menunjukkan bahwa persepsi awal tentang utilitas sehubungan dengan kondisi penggunaan sistem sebenarnya memiliki nilai -0,297 dan statistik T kurang dari 1,645 dengan nilai P lebih dari 0,1. hal ini menunjukkan Hipotesis 3 ditolak

H4: Hasil pengujian H4 menunjukkan bahwa sampel awal persepsi kenyamanan dibandingkan dengan kondisi penggunaan sistem sebenarnya memiliki nilai 0,071 dan statistik T lebih dari 1,645 dengan nilai P di bawah 0,1. hal ini menunjukkan Hipotesis 4 ditolak

H5: Hasil pengujian menunjukkan bahwa contoh awal niat untuk menggunakan aplikasi CBT terhadap kondisi penggunaan sistem yang sebenarnya memiliki nilai 0.2288 dengan statistik T lebih dari 1.645 dan nilai P kurang dari 0.1.

IV. KESIMPULAN

Seperti yang ditunjukkan oleh pengujian dan analisis data sebelumnya, petunjuk jalan SmartPLS yang digunakan untuk memeriksa hipotesis penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel latent. Dengan t-statistik 2.729, persepsi pengguna mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan aplikasi CBT, perilaku kesederhanaan mempengaruhi maksud pengguna untuk menggunakannya, dan persepsi cahaya mempengaruhi kondisi nyata penggunaan sistem, dengan t-Statistik 1.836, 1.557 dan 2.246, masing-masing. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dari lima hipotesis yang diajukan tiga diterima dan satu ditolak. Jadi, 80% dari variabel ini mempengaruhi kepuasan pengguna dengan fitur dan layanan yang ditawarkan oleh aplikasi CBT. Dari sini dapat disimpulkan bahwa hasil analisis aplikasi CBT dapat diterima dengan baik oleh pengguna menggunakan metode TAM, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan seperti pelatihan dan dukungan pengguna yang lebih baik, pengoptimalan biaya, pemantauan kinerja yang berkelanjutan, dan pembaruan informasi secara teratur.

DAFTAR PUSTAKA

[1] I. K. Suardiasa, I. P. Satwika, and A. A. I. I. Paramitha, "Usability Testing pada Sistem CBT Exampatra dengan Use Questionnaire (Studi Kasus:

- SMA N 1 Petang)," *Jutisi J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 10, no. 3, p. 379, 2021, doi: 10.35889/jutisi.v10i3.706.
- [2] M. Makruf, A. Kuddus, and H. Hozairi, "Sistem Informasi Ujian Online Multi User Di Fakultas Teknik Universitas Islam Madura," *JEECOM J. Electr. Eng. Comput.*, vol. 5, no. 2, pp. 124–134, 2023, doi: 10.33650/jeeecom.v5i2.6331.
- [3] E. R. Aulia, D. D. Candra, and L. Wardani, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Canva Di Indonesia Menggunakan Metode Tam," *Djtechno J. Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 128–140, 2023, doi: 10.46576/djtechno.v4i1.3313.
- [4] M. Musdalifah and E. L. Hadisaputro, "Analisis Kepuasan Pengguna Menggunakan Technology Acceptance Model Pada Aplikasi Dana," *J. Comput. Syst. Informatics*, vol. 4, no. 1, pp. 72–78, 2022, doi: 10.47065/josyc.v4i1.2493.
- [5] Z. Niqotaini, "SISTEMASI: Jurnal Sistem Informasi Analisis Penerimaan Google Classroom Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) dan End-User Computing Satisfaction (EUCS)," *Sistemasi.*, vol. 10, no. 3, pp. 637–661, 2021, [Online]. Available: <http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id>
- [6] rezki dwy putra, "analisis kepuasan pengguna aplikasi flip.id menggunakan metode TAM dan EUCS," *J. Emerg. Inf. Syst. Bus. Intell.*, vol. 2, no. 4, p. 4, 2021.
- [7] N. Nurhalima and E. L. Hadisaputro, "Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Traveloka dengan Menerapkan Metode TAM," *J. Inf. Syst. Res.*, vol. 3, no. 4, pp. 466–471, 2022, doi: 10.47065/josh.v3i4.1778.
- [8] B. A. Stefany, F. M. Wibowo, and C. Wiguna, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Wisata Brebes Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM)," *J. Inf. Syst. Informatics*, vol. 3, no. 1, pp. 172–184, 2021, doi: 10.33557/journalisi.v3i1.107.
- [9] B. Indriyanto, I. P. Ariasa, M. H. Hakim, D. Dewantara, and R. Wulandari, "Pengembangan Dan Evaluasi Sistem Informasi Desa Wisata Kertalangu Berbasis Website," *Explor. J. Sist. Inf. dan Telemat.*, vol. 13, no. 1, p. 65, 2022, doi: 10.36448/jsit.v13i1.2381.
- [10] M. P. Maulana *et al.*, "Analisa Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi My Telkomsel Dengan Menerapkan Metode TAM (Technology Acceptance Model)," vol. 12, no. 02, pp. 52–64, 2023.